

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN BUMI DATAR DALAM VIDEO FLAT EARTH 101 DI YOUTUBE

Skripsi
Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh
Andika Eka Cahya
NIM. 1113051000097

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS
ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

1441 H / 2020 M

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN BUMI DATAR
DALAM VIDEO FLAT EARTH 101 DI YOUTUBE**

Skripsi
Diajukan untuk Mempenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Andika Eka Cahya

NIM: 1113051000097

Pembimbing



Fita Fatmuraichmah, M.Si

NIP: 1983061020091220001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

1441 H / 2020 M

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN BUMI DATAR DALAM VIDEO FLAT EARTH 101 DI YOUTUBE” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 29 Juni 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Jakarta, 29 Juni 2020

Sidang *Munaqasyah*

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua

Dr. Edi Amin, MA

NIP. 19760908 200901 1 010

Juni 2020

Sekretaris

Miftachur Rosyidah, M. Pd.I

NIP. 19720720 199903 2 002

Juni 2020

Penguji I

Umi Musvarofah, M.A

NIP. 19710816 1997032 002

Juni 2020

Penguji II

Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 19770513 200701 2 018

Juni 2020

Mengetahui:

Dekan

Suparto, M.Pd, Ph.D

NIP. 19710330 199803 1 004

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Eka Cahya

NIM : 1113051000097

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Semua data yang saya gunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan prosedur yang berlaku di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta, 26 Juni 2020


METERAI
TEMPEL
5D372AHEA57631220
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Andika Eka Cahya

ABSTRAK

Andika Eka Cahya

Analisis Semiotika Pesan Bumi Datar Dalam Video Flat Earth 101 di Youtube

Flat Earth adalah sebuah konten video sains dalam youtube Flat Earth 101. Flat Earth merupakan komunitas penganut teori bumi datar dengan tujuan mengungkap kebenaran tentang perdebatan bentuk bumi. Dalam video menampilkan beberapa bukti otentik mengenai bentuk bumi yang datar dan menyanggah bukti bukti bentuk bumi bulat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjawab pertanyaan bagaimana makna denotasi pesan bumi datar dalam video Flat Earth 101? bagaimana makna konotasi pesan bumi datar dalam video Flat Earth 101? Dan bagaimana makna mitos pesan bumi datar dalam video Flat Earth 101?

Penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktiv dimana menganggap realitas sebagai hasil konstruksi manusia dan tidak pernah bebas nilai. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes yang mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan tanda, yaitu denotasi dan konotasi yang kemudian melahirkan makna baru yang berupa mitos untuk memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku.

Berdasarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video Flat Earth 101 ditemukan bahwa bentuk bumi yang kita tinggali adalah bulat. Namun perdebatan antara bentuk bumi datar ataupun bulat sudah terjadi selama 500 tahun yang lalu hingga sekarang.

Kata Kunci: Pesan, Semiotika, Bumi, Video

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah terurai dari sanubari yang paling dalam atas segala nikmat dan kuasa-Nya, dikala kami (manusia) telah hilang arah dalam segala bentuk kebingungan dan kerugian. Dengan segala kuasa-Mu, Engkau kirimkan sang Petunjuk, sang Pemimpin dan Shalawat serta salam tak lupa kita berikan kepada sang Revolusioner (Muhammad Saw) yang membimbing kami menuju jalan yang ridhoi-Nya.

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuandari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikan penelitian skripsi ini. Maka peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Siti Napsiyah, MSW sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Sihabuddin Noor, MA sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Hukum, dan Drs. Cecep Castrawijaya, MA sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Fita Fathurrokhmah, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan senantiasa

membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Dr. Hj. Roudhonah, MA, selaku Penasehat akademik yang selalu memberikan saran-saran terbaik untuk perkuliahan dan skripsi ini.
5. Dr. Armawati Arbi, M.Si., Sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Dr. H. Edi Amin, MA., Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada peneliti. Peneliti berharap semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat luas.
8. Segenap staff karyawan tata usaha dan pengelola perpustakaan Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi.
9. Ayahku, Muh Mawardi. Ibuku, Yuyun Mulyati. dan adikku, Pandu Dwi Kusuma. Terimakasih atas kasih sayang selalu diberikan tanpa henti.
10. Teman-teman KPI C 2013 yang menjadi tempat berbagi dan belajar banyak hal,
11. Teman-teman LPK DNK TV yang menjadi tempat menimba ilmu bersama diluar perkuliahan.
12. Terima kasih kepada Diana Paramita yang selalu menyemangati dan menemani selama proses pengerjaan skripsi ini.

Demikian kata pengantar yang saya haturkan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta maupun bagi khalayak luas.

Aamiin ya Rabbal'amin

Jakarta, 26 Juni 2020

Andika Eka Cahya



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Akademis.....	8
3. Manfaat Praktis.....	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Konsep	11
1. Bumi Datar.....	11
2. Youtube.....	12
3. Semiotika.....	13
F. Metodologi Penelitian	14
1. Paradigma Penelitian.....	14
2. Pendekatan Penelitian.....	14
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	16

G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	19
A. Konsep Semiotika.....	19
B. Komponen Dasar Semiotika.....	24
1. Tanda.....	24
2. Lambang.....	25
3. Isyarat.....	27
C. Youtube Sebagai Media Komunikasi.....	28
D. Konsep Bumi Datar.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM.....	33
A. Profil Channel Flat Earth 101.....	33
B. Sejarah Teori Komunitas Flat Earth.....	35
C. Perkembangan Teori Bumi Datar di Indonesia.....	39
D. Bentuk Bumi Dalam Islam.....	40
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
A. Data Penelitian.....	43
BAB V PEMBAHASAN.....	53
A. Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Pesan Bumi Datar Dalam Flat Earth 101.....	53
BAB VI PENUTUP.....	64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 Wrong of Qibla.....	5
Gambar 3.1 Profil Channel.....	33
Gambar 3.2 Video Flat Earth 101.....	33
Tabel 2.1 Kerangka Konsep.....	11
Tabel 4.1 Scene 1.....	43
Tabel 4.2 Scene 2.....	47
Tabel 4.3 Scene 3.....	48
Tabel 4.4 Scene 4.....	48
Tabel 4.5 Scene 5.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era reformasi seperti saat ini, media komunikasi telah menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dalam kehidupannya, manusia membutuhkan informasi untuk menunjang proses interaksi dengan manusia lain. Informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui media yang setiap harinya memproduksi dan menyebarkan informasi tersebut lewat berbagai bentuk media informasi. Mulai dari media cetak, media elektronik dan juga online yang sekarang menjadi pilihan masyarakat karena kecepatan informasinya.

Komunikasi massa merupakan media yang sangat berpengaruh bagi manusia, kerjanya ibarat jarum suntik atau peluru yang banyak dicetuskan oleh pakar ilmu komunikasi, dimana kegiatan mengirim pesan sama halnya dengan kegiatan menyuntikan obat yang dapat langsung merasuk ke dalam jiwa penerima pesan.¹

Salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah Youtube, karena dengan mengakses Youtube, orang bisa menonton berbagai macam video melalui Youtube secara gratis.

¹ Morrison, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Tangerang: Ramdina Prakasa, 2005), hal 12.

Youtube menjadi media online dengan kecepatan informasinya, karena di Youtube terdapat kolom *Trending Topic* agar memudahkan penggunaannya mengetahui apa yang menjadi sorotan saat ini. Salah satu video di Youtube yang akan penulis bahas adalah Flat Earth 101. Flat Earth 101 adalah channel Youtube yang membahas tentang bentuk bumi. Channel Flat Earth 101 ini merupakan Channel asal Indonesia yang masuk kedalam Top 5 World Flat Earth Channel.²

Makin maraknya dan makin ramai perdebatan antara Bumi datar vs Bumi bulat, mana yang benar mana yang salah semua sama sama menunjukkan bukti-bukti ilmiahnya. Sejak ribuan tahun yang lalu sebenarnya perdebatan ini sudah ada, dan materi bentuk bumi merupakan materi IPA kelas 3 SD. Dan diajarkan mengenai bentuk bulan, matahari, dan benda-benda angkasa lainnya, dan sudah diketahui oleh manusia sejak 2300 tahun yang lalu. Bumi adalah planet ketiga, setelah venus, berjarak rerata 149,600.000 km dari titik pusat matahari, memiliki massa $5,98 \times 10^{24}$ kg.³ Berdasarkan ilmu pengetahuan modern, matahari adalah pusat tata surya dan dikelilingi oleh planet-planet disekitarnya. Namun jika ada orang yang mengatakan bahwa bumi itu datar, apa yang akan muncul dipikiran orang-orang? Tentu akan beranggapan orang yang berpikiran bumi datar itu bodoh dan tidak tahu sudah ada lembaga antariksa *NASA* yang membuktikan bahwa bumi itu bulat.

² <https://news.fe101.net/2017/08/09/fe101-di-top-5-world-fe-channels/> diakses pada 20 juni 2019 pukul 14.22.

³ Djahawir Fahrurrazi, *Sistem Acuan Geodetik (Dari Bigbang Sampai Kerangka Acuan Terrestrial)*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press 2011), hal 37.

Saat ini masyarakat dunia bisa menonton video *Live ISS* 24 jam di Youtube yang menggambarkan bentuk bumi dari luar angkasa. Namun orang yang beranggapan bahwa bumi itu datar sepertinya tidak main-main dengan apa yang mereka katakan. Banyak video yang telah dibuat untuk mengungkapkan tentang bentuk bumi datar di Youtube. Untuk informasi seperti ini, sebaiknya tidak boleh langsung menganggap bahwa teori bumi datar itu benar, melainkan harus di riset terlebih dahulu untuk membenarkan perkataan tentang bumi datar.

Namun yang menarik dari video ini adalah sang pembuat video menggambarkan bahwa bumi itu datar melalui ayat-ayat yang ada di Al-Qur'an. Di dalam video di perlihatkan bagaimana ulama dan cendekiawan Muslim menjelaskan bentuk bumi. Melalui video ini juga, sang pembuat video mengatakan bahwa ilmu pengetahuan saat ini adalah untuk menjauhkan diri dari ketuhanan.

Dalam kanal Youtube Flat Earth 101, video-videonya berusaha meyakinkan masyarakat bahwa selama ini kita dibohongi tentang bumi bulat, teori bumi mengelilingi matahari, dan teori *bigbang*, yaitu bahwa alam semesta bermula dari suatu ledakan atau dentuman dahsyat kira-kira 13.700.000.000 tahun (= 13,7 milyar tahun) yang lalu dan terus berkembang hingga sekarang.⁴

⁴ Djahawir Fahrurrazi, *Sistem Acuan Geodetik (Dari Bigbang Sampai Kerangka Acuan Terestrial)*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press 2011), hal 1.

Di salah satu episode yang menjelaskan mengenai bentuk bumi dari kanal Youtube Flat Earth 101 yaitu arah kiblat.



“Dan dari mana saja kamu keluar (datang), maka palingkanlah wajahmu ke Masjidilharam; Sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang haq dari Rabb-mu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah atas apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah: 149) Dan dari mana saja kamu berangkat, maka palingkanlah wajahmu ke Masjidilharam. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah manusia atas kamu kecuali orang-orang yang dhalim di antara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Dan agar Ku-sempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk.” (QS. Al-Baqarah: 150).

Para ulama telah sepakat bahwa orang yang shalat dengan melihat Ka’bah, ia wajib menghadap ke fisik Ka’bah (*ain al-ka’bah*).⁵ Flat Earth menjelaskan arah kiblat jika bumi bulat, maka arah shalat akan menghadap ke luar angkasa, bukan menghadap bangunan fisik. Ka’bah.

⁵ Ali Mustafa Yaqub, *Kiblat: Antara Bangunan dan Arah Ka’bah*, (Jakarta: Pustaka Darus-Sunnah 2010), hal 18.

WRONGS OF QIBLA
Kesalahan Kiblat

???



Gambar 1.1

Dan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala tentang hamparan yang dibahas oleh flat earth 101 yaitu,

- a. Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr: 19, "Dan Kami (Allah) telah menghamparkan bumi....".
- b. Firman Allah pada surat Al-Baqarah: 22, "Dialah (Allah) yang telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan (firasy) bagimu."
- c. Firman Allah pada surat Qaf: 7, "Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata..."
- d. Firman Allah pada surat An-Naba 78: 6-7, "Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan dan gunung-gunung sebagai pasak?."

- e. Firman Allah pada surat Al-Ghasyiyah : 20, “Dan bumi bagaimana dihamparkan?”.

Maka dari itu, dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat video Flat Earth 101 sebagai bahan untuk penelitian. Oleh karenanya judul yang diambil oleh penulis adalah “**Analisis Semiotika Pesan Bumi Datar dalam Video Flat Earth 101 di Youtube**”



B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis hanya fokus kepada pesan bumi datar yang disampaikan dalam video *flat earth 101*, dan tidak terfokus kepada si pembuat video.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian berikut adalah.

1. Bagaimana makna denotasi dalam video Flat Earth 101 (Episode Bonus)?
2. Bagaimana makna konotasi dalam video Flat Earth 101 (Episode Bonus)?
3. Bagaimana makna mitos dalam video Flat Earth 101 (Episode Bonus)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin diteliti dalam penulisan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna denotas dalam video Flat Earth 101.
2. Untuk mengetahui makna konotasi dalam video Flat Earth 101.
3. Untuk mengetahui makna mitos dalam video Flat Earth 101.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi di bidang ilmu komunikasi dan antariksa, khususnya bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Komunikasi Peyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan penelitian skripsi menganalisis video menggunakan teori semiotika. Dan bisa bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui 2 teori yang berbeda.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna media internet dan menjadikan media internet sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara optimal melalui pesan yang menarik agar mencapai tujuan pesan yang disampaikan. Selain itu dengan harapan bisa memberitahu penonton agar tidak mudah terpengaruh oleh video yang tayang di Youtube *Flat Earth 101*.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang menginspirasi penulis dari skripsi-skripsi terdahulu di antaranya adalah:

1. Siti Kholifah menemukan “Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Takotak Miskumis di Youtube”. Bahwa dalam video tersebut sang pembuat video sang pembuat video berusaha menyampaikan pesan dengan konsep video yang disesuaikan dengan selera anak muda

saat ini. Pembuat video menyampaikan pesannya dengan diperkuat komunikasi non verbal yang dibangun melalui tanda-tanda non verbal.⁶ Persamaan dalam penelitian ini adalah metode dan objeknya. Dan perbedaannya adalah pesan, isi, dan judul videonya atau isi daripada konten video tersebut.

2. Anah Ervina menemukan “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Syari’ah Dalam Video Klip Lagu The Choosen One Maherzain”. Video klip ini menegaskan makna denotasi sebagai film pendek yang mendeskripsikan bagaimana wajah Islam dalam kehidupan sehari-hari ditengah kehidupan non Muslim. Lalu konotasinya adalah semua adegan tersebut merupakan perilaku yang seharusnya dilakukan oleh seorang Muslim dimana pun ia berada. Dan mitosnya bahwa yang dilakukan dalam video klip ditujukan atas dasar kecintaan dan kepatuhan kepada Tuhan dan kasihnya berdasarkan ajaran Rasulullah SAW.⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah metode . Perbedaannya adalah pesan, isi, judul video dan sumbernya menggunakan Youtube..
3. Noni Wilda Sari menemukan “Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Harris J”. Video klip ini memberi pesan perdamaian pada ajaran

⁶ Siti Kholifah, *Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Takotak Miskumis di Youtube*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, 2014.

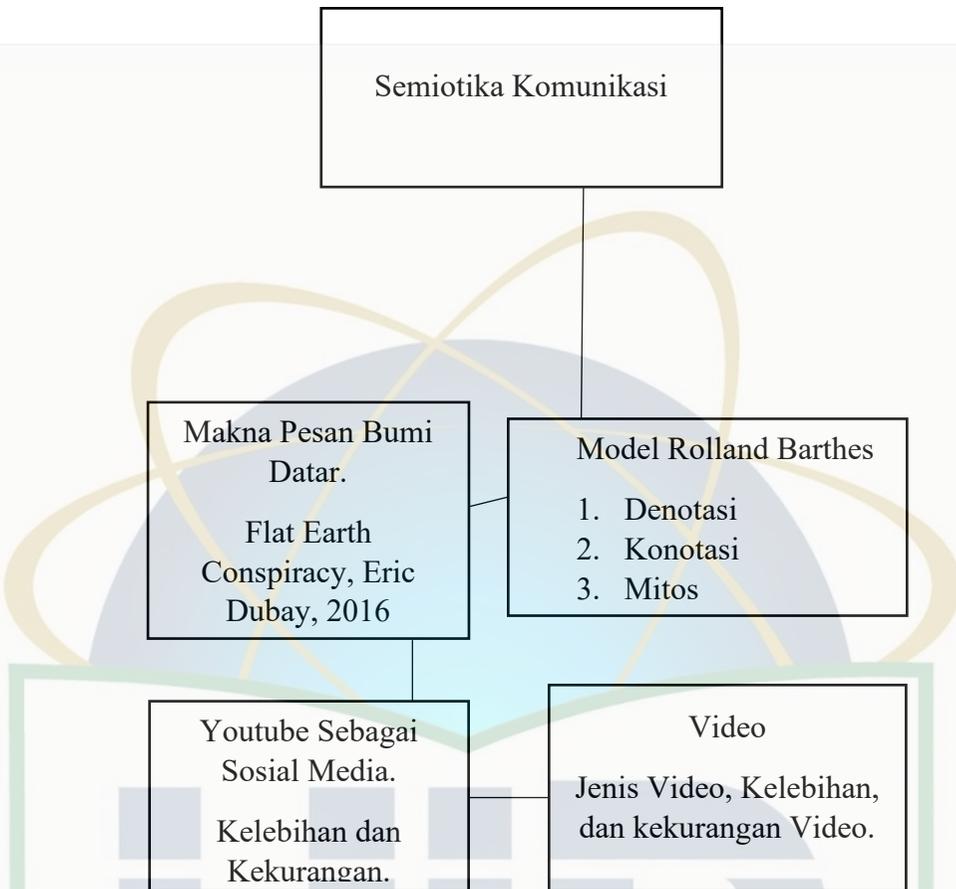
⁷ Anah Ervina, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Syari’ah Dalam Video Klip Lagu The Choosen One Maherzain*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014.

Islam berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu Etos Kerja, Menjunjung Persamaan derajat, Dilarang untuk berdebat dan dianjurkan untuk saling memaafkan serta membangun keluarga yang sakinah.⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dari metode dan pesan. Namun perbedaannya terletak pada isi pesan dan objek penelitian yang diteliti.



⁸ Noni Wilda Sari, *Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Harris J*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2016.

E. Kerangka Konsep



Tabel 2.1

1. Bumi Datar

Bumi datar adalah sebuah konsepsi arkais dari bentuk bumi sebagai bidang cakram. Beberapa budaya kuno menyebut kosmografi Bumi datar,

India sampai zaman Gupta (awal abad-abad Masehi), dan Tiongkok sampai abad ke-17. Paradigma tersebut juga biasanya dipegang dalam budaya-budaya orang asli benua

Amerika, dan pernyataan bahwa Bumi datar dikubahi oleh cakrawala dalam bentuk mangkuk adalah hal umum dalam masyarakat pra-saintifik.

Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad menjelaskan bahwa langit-langit, beserta Arsy Allah memiliki bentuk kubah. Gagasan Bumi bulat muncul dalam filsafat Yunani dengan Pythagoras (abad ke-6 SM), meskipun kebanyakan masyarakat pra-Sokratik (abad ke 6 – 5 SM) meyakini model Bumi datar. Aristoteles memberikan bukti bentuk bulat Bumi pada sekitar 330 SM. Pengetahuan Bumi bulat secara bertahan mulai menyebar pada dunia Hellenistik sejak saat itu.⁹

2. Youtube

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video-video di YouTube adalah .flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki *Flash Player*. Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 YouTube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa YouTube telah dibeli Google dengan harga US\$1,65 miliar. Pada awal April 2008 beberapa ISP Indonesia menutup akses ke beberapa situs web termasuk YouTube karena memuat film Fitnah.

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_datar, Di akses pada tanggal 20 Januari 2018, pukul 19.32

Awalnya pemblokiran berupa pemblokiran sepenuhnya terhadap seluruh situs web, namun kemudian diubah menjadi pemblokiran terhadap URL tertentu yang memuat video tersebut saja.¹⁰

3. Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.¹¹

Konsep Semiotika Roland Barthes pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*), memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusikan sistem terstruktur dari tanda.¹²

¹⁰ <http://pengertianyoutube.blogspot.co.id/>, Di akses pada tanggal 20 Januari 2018, pukul 19.54

¹¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: remaja Rosda Karya, 2009), cet-4, hal 15

¹² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, cet-4, hal 15

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah perspektif peneliti yang digunakan untuk mempelajari fenomena dan menginterpretasikan temuan.¹³ Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktiv. Yaitu paradigma yang menganggap realitas sebagai hasil konstruksi manusia dan tidak pernah bebas nilai.¹⁴ Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktiv adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

2. Pendekatan Penelitian

Untuk menjelaskan dan memaparkan penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis semiotik yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Metode fokus pada gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two order of signification*), dimana denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan sistem tingkat kedua. Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai mitos dan berfungsi

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2013), h. 25

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, h. 49

mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.¹⁵

Untuk mengkaji atau mendeskripsikan dan menganalisa, penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara sistematis, factual, dan akurat. Pengertian analisis deskriptif sendiri adalah suatu cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran, dan mengualifikasikan serta menginterpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya untuk kemudian disimpulkan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dari potongan gambar dan narasi video Flat Earth 101 yang mengandung unsur pesan bumi datar. Sementara untuk objek penelitiannya adalah video flat earth 101 pada episode “bintang kutub selatan dan tafsir telur burung unta”.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengambil potongan-potongan gambar dalam video Flat Earth 101. Selain itu jika memungkinkan untuk melakukan wawancara maka penulis akan mewawancarai beberapa pakar yang memahamai bidang antariksa dan tafsir Al-Qur’an.

¹⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 71.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian untuk dianalisis dan diberikan interpretasi dengan cara mengklasifikasikannya dengan kerangka teori kemudian disimpulkan. Pengolahan data menggunakan teori kerangka Semiotika Rolland Barthes. Menurut Rolland Barthes, Semiotika memiliki beberapa konsep ini, yaitu *Signification*, *Denotation*, dan *Connotation*, dan *Metalanguage* atau *myth*.



G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Masalah dan fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Landasan teori yang berisi Teori Semiotika, definisi video atau film, video atau film sebagai media komunikasi, sejarah perkembangan video atau film, tinjauan umum seputar analisis semiotika yang meliputi konsep dasar semiotika analisis Roland Barthes.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai komunitas flat earth dan gambaran umum tentang sejarah teori flat earth.

BAB IV TEMUAN DATA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil temuan yang diperoleh

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian pembahasan yang mengaitkan latar belakang, teori semiotika Roland Barthes.

BAB VI PENUTUP

Adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran penulis terkait tentang pesan bumi datar dalam video Flat Earth 101 di Youtube



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Semiotika

Kata semiotika diturunkan dari bahasa Inggris: *semiotics*. Berpangkal pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Produksi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). Semiotika secara harfiah berarti ‘ilmu tentang tanda.’¹ Nama lain semiotika adalah *semiology*. Ketiganya memiliki arti yang sama, yaitu sebagai ilmu tentang tanda. Baik semiotika atau *semiology* berasal dari bahasa Yunani: *semeion*, yang berarti tanda.

Semiologi atau semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetika.² Istilah *semeiotics* diperkenalkan oleh Hippocrates, penemu ilmu medis barat, seperti ilmu gejala-gejala. Gejala, menurut Hippocrates merupakan *semeion*, Bahasa Yunani untuk penunjuk (*mark*) atau tanda (*sign*) fisik.³

Semiotika adalah ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan berikut: Apa yang dimaksud dengan X? X dapat berupa

¹ Jane Stokes, *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2007). Hal 76.

² Kurniawan, *Semiologi Roland Barthers*, (Magelang: Indonesia Tera, 2001). Hal 49.

³ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010). Hal 7.

apa pun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi musik atau film. Jika kita mempresentasikan makna (atau makna-makna) yang dikodifikasi X dengan huruf Y, maka tugas utama analisis semiotika secara esensial dapat direduksi menjadi upaya untuk menentukan sifat relasi $X = Y$. Sebagai contoh pertama, kita ambil makna dari red (merah istilah berbahasa Inggris dari warna). Seperti yang nanti terlihat, bukan hanya ada satu jawaban untuk pertanyaan mengenai apa makna dari kata red tersebut.⁴

Tokoh-tokoh penting dalam bidang semiotik adalah Ferdinand de Saussure, seorang ahli linguistik dari Swiss dan Roland Barthes dikenal dengan “order of signification”, mencakup denotasi dan konotasi dari Prancis. Saussure mendefinisikan “semiotika” (*semiotics*) di dalam *Course in General Linguistics*, sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Implisit dalam definisi tersebut adalah prinsip bahwa semiotika sangat menyadari dirinya pada aturan main atau kode sosial yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga tanda dapat dipahami maknanya secara kolektif. Sedangkan semiotika dalam pandangan Roland Barthes pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa

⁴ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Jalasutra : 2011) Hal 5.

informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.⁵

Ada dua pendekatan penting atas tanda-tanda. Pertama, pendekatan yang didasarkan pada pandangan Ferdinand de Saussure yang mengatakan bahwa tanda-tanda disusun dari dua elemen, yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan sebuah konsep dimana citra bunyi disandarkan.⁶ Pendekatan kedua adalah pendekatan tanda yang didasarkan pada pandangan seorang Roland Barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya yaitu semiotik makro, dimana Barthes memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatarbelakangi munculnya makna tersebut.

Barthes lahir tahun 1915 dari keluarga kelas menengah protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai atlantik di sebelah barat daya Prancis.⁷ Analisis semiotik model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda-tanda.

⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet. 4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 13.

⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet. 4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 31.

⁷ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. Cet. 4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal.63.

Secara sederhana, denotasi dijelaskan sebagai kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan. Maknanya disebut makna denotative. Makna denotative memiliki beberapa istilah lain seperti makna denotasional, makna referensial, makna konseptual, atau makna ideasional.⁸

Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya yang karenanya berada pada tingkatan kedua (*second order*).⁹ Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan kenyataan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaan. Konotasi memiliki nilai yang subyektif atau intersubyektif, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedang konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

Secara sederhana konotasi adalah kata yang mengandung arti tambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu disamping makna dasar yang umum. Konotasi atau makna konotasi disebut juga makna konotasional, makna emotif, atau makna evaluative.¹⁰

Pada signifikasi tahap dua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (myt). Mitos adalah semiotika tingkat

⁸ AS. Haris Sumandiria, *Bahasa Jurnalistik; Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), cet. 1. 27-28.

⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta, Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2008). Hal 163.

¹⁰ AS. Haris Sumandiria, *Bahasa Jurnalistik; Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), cet. 1. 27-28.

dua, teori mitos di kembangkan Barthes untuk melakukan kritik (membuat dalam “krisis”) atas ideologi budaya massa (atau budaya media).¹¹ Barthes berpendapat bahwa mitos melakukan naturalisasi budaya dominan, nilai-nilai sejarah, kebiasaan dan keyakinan yang dominan terlihat “natural”, “abadi”, “masuk akal”, “objektif”, dan “benar bicara apa adanya”.¹²

Dengan demikian makna dalam tataran mitos dapat diungkap sesuai dengan keunggulan semiotik Roland Barthes yang terkenal dengan elemen mitosnya.



¹¹ Sunardi St, *Semiotika Negaiva*, Yogyakarta; Kanal, 2007, hal. 40.

¹² Riva Muthia, Skripsi: “*Analisis Makna Cantik dalam Iklan (Studi Analisis Semiotik pada Iklan Clean & Clear Foaming Facial Wash Versi “See The Real Me: di Televisi”*”, (Bandar Lampung: UNILA, 2016). 43-44.

B. Komponen Dasar Semiotika

Membicarakan komponen dasar semiotika tidak lepas dari masalah-masalah pokok mengenai tanda (sign), lambang (simbol), dan isyarat (nal). Pemahaman masalah lambang mencakup pemahaman masalah penanda (signifier; signans; signifiant) dan pertanda (signified; signatum; signifie). Ketiga masalah di atas dimasukkan ke dalam cakupan ilmu semiotika dikarenakan memungkinkan terjadinya komunikasi antaran subjek dan objek dalam jalur pemahaman sebagai komponen dasar semiotika.¹³

- a. **Tanda** merupakan bagian dari ilmu semiotika yang menandai sesuatu hal atau keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek. Dalam hal ini tanda selalu menunjukkan pada sesuatu hal yang nyata, misalnya, benda, kejadian, tulisan, bahasa, tindakan, peristiwa, dan bentuk-bentuk tanda lainnya. Sebagai contoh konkret, yaitu adanya petir selalu ditandai oleh adanya kilat yang mendahului adanya petir tersebut. Tanda-tanda tertentu dapat dilaksanakan oleh makhluk lain yang tidak memiliki sifat-sifat kultural, misalnya bunyi-bunyi binatang yang menunjuk pada “nama binatang” itu sendiri. Seolah-olah bunyi yang ditimbulkan oleh binatang itu tidak mempunyai makna apa-apa, kecuali sebagai pertanda dari binatang itu sendiri. Tiruan bunyi seperti “wok wok kethekuur” akan menunjuk nama binatang

¹³ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Jalasutra : 2011) Hal 4.

merpati, “kooor tetilang” menunjuk nama binatang percutut, “kukuruyuk” akan menunjuk nama binatang ayam dan sebagainya. Tanda-tanda tersebut dari dulu sampai sekarang tetap saja, tidak berubah dan tanpa kreatif apa pun. Jadi, tanda adalah arti yang statis, umum, lugas, dan objektif.¹⁴

- b. **Lambang** adalah sesuatu hal atau keadaan yang memimpin pemahaman si subjek kepada objek. Hubungan antara subjek dan objek terselip adanya pengertian sertaan. Suatu lambang selalu dikaitkan dengan tanda-tanda yang sudah diberi sifat-sifat kultural, situasional, dan kondisional. Warna merah putih pada bendera kita “Sang Kaka Merah Putih” merupakan lambing kebanggaan bangsa Indonesia. Warna merah diberi makna secara situasional, kondisional, dan kultural oleh bangsa Indonesia adalah: gagah, berani, dan semangat yang berkobar-kobar untuk meraih cita-cita luhur bangsa Indonesia, yaitu masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Demikian pula pada warna putih, secara kondisional, situasional dan kultural diberi makna: suci, bersih, mulia, luhur, bakti dan penuh kasih sayang. Jadi, lambang adalah tanda yang bermakna dinamis, khusus, subjektif, kias, dan majas. Dalam karya sastra, baik yang berupa puisi, cerita rekaan maupun drama, terdapat berbagai macam lambing,

¹⁴ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Jalasutra : 2011) Hal 4.

antara lain: lambing warna, lambing benda, lambing bunyi, lambing suasana, lambing nada, dan lambing visualisasi imajinatif yang ditimbulkan dari tata wajah atau tipografi.

Peirce berpendapat bahwa lambing merupakan bagian dari tanda. Setiap lambing adalah tanda, dan tidak setiap tanda itu dapat sebagai lambang. Adakalanya tanda dapat menjadi lambing secara keseluruhan, yaitu dalam bahasa.

Bahasa sesungguhnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara penanda dan petandanya. Penanda adalah yang menandai dan sesuatu yang segera terserap atau teramati, mungkin terdengar sebagai bunyi atau terbaca sebagai tulisan, misalnya: [cinta], tetapi mungkin pula terlihat dalam bentuk penampilan, misalnya: wajahnya memerah, nafasnya terengah-engah, gerakannya gemeteran, tampangnya menyeramkan, dan sebagainya.

Petanda adalah sesuatu yang tersimpulkan, tertafsirkan, atau terpahami maknanya dari ungkapan bahasa maupun non-bahasa. Hubungan penanda dan petanda terdapat berbagai kemungkinan yang terjadi dalam penggunaan bahasa akan menjadi dasar struktur semiosis. Penanda adalah sesuatu yang ada dari seseorang bagi sesuatu (yang lain) dalam suatu segi pandangan. Penanda itu menggantikan sesuatu bagi seseorang; seseorang ini adalah penafsir, penanda ini kemudian menggantikan sesuatu bagi seseorang dari segi pandangan; segi pandangan ini merupakan dasarnya. Jadi, dalam komponen dasar

semiotika ini akan dikenal adanya empat istilah dasar, yaitu penanda, petanda, penafsir, dan dasar.¹⁵

- c. **Isyarat** adalah sesuatu hal atau keadaan yang diberikan oleh si subjek kepada objek. Dalam keadaan ini si subjek selalu berbuat sesuatu untuk memberitahukan kepada si objek yang diberi isyarat pada waktu itu juga. Jadi, isyarat selalu bersifat temporal (kewaktuan). Apabila ditanggihkan pemakaiannya, isyarat akan berubah menjadi tanda atau perlambang. Ketiganya (tanda, lambang, dan isyarat) terdapat nuansa, yakni perbedaan yang sangat kecil mengenai bahasa, warna dan sebagainya.¹⁶



¹⁵ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Jalasutra : 2011) Hal 4.

¹⁶ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Jalasutra : 2011) Hal 6.

C. Youtube Sebagai Media Komunikasi

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Saat ini Youtube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar.

Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia.¹⁷

¹⁷ Fatty Faiqah, Jurnal Komunikasi, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063>.
diakses pada tanggal 19 maret 2020 pukul 19.00.

Sebelum kehadiran Youtube, masyarakat hanya dapat menikmati informasi audio-visual melalui televisi. Televisi hadir sebagai media massa yang difungsikan sebagai media yang mendatangkan informasi dari sebuah sumber dan disebarkan menuju banyak penerima informasi.¹⁸

Dengan kehadiran televisi, informasi tersebar secara cepat dan luas ke berbagai daerah melalui frekuensinya. Oleh karena itu, televisi dapat memiliki daya penetrasi paling tinggi di antara media-media lainnya untuk menyelip masuk ke dalam ranah pribadi, keluarga, bahkan masyarakat. Namun, Youtube hadir dan berhasil mengalahkan televisi sebagai media informasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Jaringan internet pada Youtube menawarkan berbagai sumber informasi yang lebih beragam daripada televisi. Selain itu, Youtube menawarkan berbagai sumber informasi yang lebih beragam daripada televisi. Selain itu, Youtube lebih memiliki daya penetrasi yang kuat untuk hadir pada setiap momen kehidupan masyarakat. Hal ini didukung oleh kemampuan Youtube yang dapat diakses melalui berbagai macam alat selain computer, seperti tablet, handphone, dan bahkan televisi (smart TV).¹⁹ Hal ini menandakan bahwa jaringan frekuensi telah dikalahkan oleh jaringan internet dalam menjadi media informasi yang paling dikonsumsi masyarakat.

¹⁸ John Thompson. *The Media And Modernity: A Social Theory of the Media*, Hal 26.

¹⁹ Cooper Smith, Smith 1995. *Google+ Is The Fourth Most – Used Smartphone App*. 2013. 1 Des, 2013. <http://www.businessinsider.com/google-smartphone-app-popularity-2013-9?IR=T#infographic> diakses pada tanggal 19 maret 2020 pukul 19.33.

Youtube tidak hanya memaparkan sebuah informasi audio visual, melainkan juga menjadi media yang membuka peluang bagi siapapun untuk berbagi informasi audio visual. Pada Youtube, penonton bisa saling berkomunikasi antar pengguna dan berbagi informasi dengan cara berkomentar. Dalam hal ini Youtube memang menjadi peran yang sangat penting dalam komunikasi.

Fitur-fitur yang tersedia di Youtube juga sangat menarik. Ada fitur yang tidak dimiliki TV yaitu interaktif. Penonton bisa memberikan komentar pada tayangan dan yang mengupload bisa membalasnya. Kita juga bisa melihat tayangan di Youtube kapan saja dan dimana saja asalkan ada komputer, smartphone, tablet dan jaringan internet. Baru-baru ini Youtube menyediakan fitur baru yakni live streaming. Kita bisa siaran langsung hanya dengan menggunakan smartphone saja.

Fenomena Youtube ini juga memunculkan pekerjaan-pekerjaan baru seperti yang biasa disebut *youtubers*. *Youtubers* adalah orang yang membuat konten yang kemudian ditayangkan di Youtube. Saking besarnya fenomena ini muncul cita-cita baru di dunia anak-anak. Jika dulu anak-anak ditanya kalau besar mau jadi apa jawabannya Pilot, Dokter, Guru dan Astronot tidak sedikit saat ini anak-anak menjawab *Youtubers*.

Konten di Youtube sangatlah bebas. Kebebasan ini bisa menjadi kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah sebagai penonton kita bebas menonton informasi apa saja yang ada di Youtube, sebagai pembuat konten kita bebas berkreasi tanpa ada

batasan tidak seperti Televisi di Indonesia yang kebanyakan sensor. Kelemahannya adalah sebagai penonon, saking bebasnya anak-anak bisa menonton hal-hal yang negatif seperti pornografi. Sebagai pembuat konten, ada pembuat konten yang tidak bertanggung jawab seperti membuat konten bisa membuat informasi bohong, pornografi dan pembajakan.

D. Konsep Bumi Datar

Model Bumi datar adalah sebuah konsepsi arkais dari bentuk Bumi sebagai bidang atau cakram. Banyak dari kebudayaan kuno menganut kosmografi bumi datar, yang meliputi Yunani sampai jaman klasik, sipilisasi Zaman Perunggu dan Zaman Besi dari Timur Dekat sampai periode Hellenistik, India sampai zaman Gupta (awal abad-abad Masehi), dan Tiongkok sampai abad ke-17.²⁰

Paradigma tersebut juga biasanya dipegang dalam budaya-budaya orang asli benua Amerika, dan pernyataan bahwa Bumi datar dikubahi oleh cakrawala dalam bentuk mangkuk adalah hal umum dalam masyarakat pra-saintifik. Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad menjelaskan bahwa langit-langit, beserta Arsy Allah memiliki bentuk kubah. Adapun Al-Arsy maka dia berupa kubah sebagaimana diriwayatkan dalam As-Sunan karya Abu Daud dari jalan periwayatan Jubair bin Muth'im, dia berkata: Telah datang menemui Rasulullah seorang Arab dan berkata: Wahai rasulullah

²⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_datar diakses pada tanggal 20 maret pukul 14.10.

jiwa-jiwa telah susah dan keluarga telah kelaparan- dan beliau menyebut hadits sampai berkata rasulullah: *"Sesungguhnya Allah diatas Arsy-Nya dan Arsy-Nya diatas langit-langit dan bumi, seperti begini dan memberikan isyarat dengan jari-jemarinya seperti kubah."* (Hadits shohih riwayat Ibnu Abi Ashim dalam Assunnah).



BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Channel Flat Earth 101



Gambar 3.1

Channel youtube FE101 pertama kali dibuat oleh seorang Anonym bernama Boss Darling. Beliau mengunggah sebuah video presentasi di media sosial Youtube tentang Bumi Datar.



Gambar 3.2

Video tersebut, pertama kali di unggah pada 3 Juni 2016 dengan judul “Bangkitnya Kesadaran”, dan menebus hingga 3,019,823 viewers. Hingga saat ini, akun tersebut telah memposting 17 episode tentang bumi datar dan konspirasi elite global. Pada pencarian Google trends, situs ini juga menjadi pencarian nomor satu di Indonesia dan kedua di dunia.¹

Nama Channel : FE 101 Channel
 Jumlah Subscriber : 291.000 Subscriber
 Jumlah Video : 15 Video
 Rata-rata jumlah views : 1.000.000 Views
 Video pertama : “Bangkitnya Kesadaran”

Video terakhir : “Senjata Pembuat Bencana”

Durasi terpendek : “Bisnis Triliun Dollar” 14:09

Durasi Terpanjang : “Realitas Flat Earth” 1:33:05

Judul - Judul Video FE 101 :

1. Bisnis Triliun Dollar
2. Kebohongan Sains Modern
3. Gerhana dan Horison

¹ Setiawan D. Nusa. “Flat Earth 101” dan Kepentingan Bumi Datarnya https://www.kompasiana.com/setiawand_nusa/57e2932ef17e6170068b456e/fl at-earth-101-dan-kepentingan-bumidatarnya/ Diakses 28 Oktober 2019 Pukul 17.55 WIB.

4. Bangkitnya Kesadaran
5. Antartika dan Bom Nuklir Kubah Bumi
6. NASA Hollywood
7. Secret Societies
8. Elite Global
9. People Power vs Elite Global
10. Kubah Selatan & Telur Burung Unta
11. Realitas Flat Earth
12. Mengejutkan (Realitas Flat Earth 2)
13. Eclipse of Fantasy (Gerhana Fantasi)
14. Ilmu Menggandakan Uang
15. Senjata Pembuat Bencana

Kreator Video FE 101 menyebut dirinya Anonymous, Anonymous merupakan aktivis hacker yang dibentuk pada tahun 2003. Namun Anonymous sang pembuat video menyebut dirinya sebagai People Power.

B. Sejarah Teori dan Komunitas Flat Earth

Pada zaman Mesir kuno, peradaban Mesopotamian (abad ke-8 sebelum masehi) orang-orang di Mesir kuno beranggapan bahwa dunia mereka berbentuk seperti piring yang dikelilingi oleh laut. Dalam kepercayaan Mesir kuno, laut yang mengelilingi daratan disebut Kun (yang berarti laut), sedangkan daratan disebut sebagai nbwt (yang berarti tanah kering). Berbeda lagi dengan kepercayaan India kuno yang mempercayai bahwa bumi adalah

sebuah piringan yang terdiri dari 4 benua yang dikelompokkan di sekitar Gunung Meru yang bentuknya seperti kelopak bunga. Hal seperti ini juga muncul pada beberapa buku perjalanan yang dihubungkan dengan sejarah Gunung Kailash. Flat Earth atau bumi datar mulai dikenal lagi ketika seorang penulis bernama Samuel Rowbotham menulis sebuah buku berjudul “Zetetic Astronomy” (Zetetic = Keraguan). Kemudian pada tahun 1956, Samuel Shenton mendirikan International Flat Earth Research Society (IFERS) yang lebih dikenal dengan Flat Earth Society (FES).²

Kepercayaan dan pengetahuan mengenai bumi datar ternyata sudah ada sejak sebelum ada pemikiran bahwa bumi berbentuk bulat. Kemunculan kembali gagasan bumi datar atau flat earth tak terlepas dari kiprah sebuah komunitas bernama *Flat Earth Society*. Komunitas ini sudah ada cikal bakalnya sejak periode tahun 1800. Keberadaan penganut Flat Earth atau kaum Bumi Datar dipercaya terdapat jutaan hingga puluhan juta di seluruh dunia. Bentuk ujung dunia pun di deskripsikan secara lengkap oleh Flat Earth. Komunitas Bumi Datar muncul akibat dari ketidakpercayaan publik terhadap Lembaga Antariksa Amerika (NASA) dalam pendaratan manusia ke bulan misalnya. Tak hanya itu, mereka juga percaya bahwa terdapat "konsipirasi" besar-besaran untuk menutupi kebenaran yang mereka percaya.

² Rara Krisna. *Sejarah Flat Earth*. <http://kafeastronomi.com/sejarah-flat-earth.html> Diakses pada 28 Oktober 2019 pukul 14.45 WIB

Konsepsi bumi datar sudah dikenal sangat lama dan dianut oleh umat manusia sebelum adanya pemikiran bahwa bentuk bumi bulat pada abad ke-16. Para penganut bumi datar mereka menamakan diri sebagai komunitas Flat Earth Society.

Era modern komunitas Flat Earth Society dimulai oleh Samuel Birley Rowbotham, seorang penemu asal Inggris pada era 1800-an. Samuel Rowbotham mencetuskan ide ini berdasarkan pemahamannya dari literatur dari ayat-ayat Alkitab. Konsepnya diberi nama Zetetic Astronomi, yang meyakini bahwa bumi berbentuk piringan datar yang titik pusatnya ada di Kutub Utara. Sedangkan di sisi selatan sebagai pembatasnya dinding-dinding es antartika.³

Namun pada 1884, sosok Samuel Rowbotham meninggal dunia. Setelah itu para pengikutnya, Zetetic Astronomi, mendirikan Universal Zetetic Society. Setelah kematian Rowbotham, paham Flat Earth Society menyebar dari Inggris ke Amerika Serikat (AS). Di Zion, Illinois pemikiran ini dipromosikan oleh pendiri Gereja Kristen Katolik Apostolic John Alexander Dowie dan later Wilbur Glenn Voliva. Pada 1942 sosok Voliva meninggal dunia, semenjak itu pemikiran Flat Earth tak populer hingga tahun 1950-an. Baru setelah itu, pada 1956 secara Flat Earth Society secara global mulai didirikan oleh Samuel Shenton, seorang dari Royal Astronomical Society dan the Royal

³ Suhendra, <https://tirto.id/perjalanan-flat-earth-society-bwma>, diakses pada tanggal 17 November 2019, pukul 20.19.

Geographic Society. Pada 1971, Shenton meninggal dunia kemudian digantikan oleh Charles K. Johnson yang menjabat sebagai Presiden Flat Earth Society Internasional dengan kantor pusat di California, AS. Di bawah kepemimpinan Johnson yang karismatik dalam mengkampanyakan flat earth, keanggotaan komunitas ini bertambah hingga 3.000 orang. Sebuah bencana besar menimpa Johnson, kediamannya dilalap api pada 1995, dan memusnahkan perpustakaan Flat Earth Society.

Pada 2011 Charles K. Johnson meninggal pada usia 76, para Flat Earth Society kehilangan sosok pemimpin. Johnson meninggalkan para pengikutnya dengan ketidakpastian. Namun beberapa tahun setelah itu, pegiat Flat Earth Society merestrukturisasi organisasi mereka. Semenjak 2004 merek aktif di jagad internet dengan hadir melalui situs resmi mereka theflatearthsociety.org hingga sekarang. Semenjak 30 Oktober 2009, mereka membuka anggota baru untuk bergabung dalam Flat Earth Society. Misi mereka adalah mempromosikan dan membahas teori bumi datar dengan pemikiran terbuka dan membuka peluang debat.

C. Perkembangan Teori Bumi Datar Di Indonesia

Oleh FE 101

Awal mula munculnya teori bumi datar adalah sekitar tahun 2013 di Amerika Serikat dan Eropa. Para kelompok yang menyebarkan teori ini menyebut diri mereka sebagai Flat Earth Society. Dan pertumbuhan kelompok bumi datar ini, sangat cepat dan masif. Bahkan di Indonesia kini menjadi yang terbesar di dunia, menurut Google Trend 2017. Besarnya gerakan Flat Earth di Indonesia juga tidak terlepas dari video yang di unggah oleh channel FE101.

Dalam video tersebut terdapat sebuah perlawanan terhadap penjajahan pemikiran dan antisipasi terhadap ancaman global yang lebih besar. Pembuat video mengungkapkan dan memberitakan fakta fakta kepada masyarakat yang terlihat dilapangan dan juga mengajak orang untuk berfikir kritis. Video dibuat dengan riset dan eksperimen serta kolaborasi beberapa anggota bumi datar. Video ini juga memberikan snow ball effect, karena dalam video yang di unggah FE101 tidak hanya membahas tentang bentuk bumi, tapi juga menyentuh politik dan aspek aspek sosial lainnya. Hal ini yang membuat peneliti, ingin mengetahui pernakaan khalayak muslim tentang fenomena bumi datar di Indonesia.

D. Bentuk Bumi Dalam Islam

Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang mendukung teori bahwa Bumi berbentuk bulat dan berbentuk datar. Seandainya bumi berbentuk datar, juga tidak akan menambah keimanan kita, juga kalau kita ingkari tidak akan mengurangi keimanan kita. Namun perdebatan ini tidak akan pernah ada habisnya sejak pertama kali teori ini ditemukan.

Al-Qur'an telah lebih dulu menjelaskan hakikat ilmiah ini sejak 14 abad lalu, sebagaimana dalam firman Allah: *"Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam, Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan."* (QS: Yaasiin [36]: 37)

Ada juga beberapa tanda-tanda di dalam Al-Qur'an, yakni takwir atau qurah, yang artinya bola atau lingkaran. Dalam surat Az-Zumar ayat 5, menunjukkan bahwa bumi berbentuk seperti bola atau bulat. "Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan/menggilirkan (takwir) malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dia-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."

Penganut Flat Earth tidak mempercayai adanya teori ledakan besar yang bernama "Big Bang". Teori Big Bang menyebutkan asal mula terbentuknya bumi. Teori ini menyatakan, bahwa alam semesta berasal dari kondisi super padat dan panas,

yang kemudian meledak dan mengembang sekitar 13.700 miliar tahun yang lalu. Serpihan dari ledakan itu membentuk bumi dan planet-planet lainnya. Teori yang pertama kali ditemukan oleh Abbe Georges Lemaitre, seorang kosmolog asal Belgia pada 1920-an itu, dikatakan Kiai Ahsin, ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Anbiya ayat 30. Yang mana disebutkan, bahwa langit dan bumi pada awalnya menyatu.⁴

"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka, mengapakah mereka tiada juga beriman?"

Bumi berjalan mengelilingi matahari dan bulan mengelilingi bumi. Teori bumi berjalan dalam peredarannya, ditegaskan dalam surat An-Naml ayat 88, yang berbunyi: *"Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Ayat-ayat yang menjelaskan tentang malam dan siang juga merupakan isyarat bahwa **bumi** dahulu kala pada awal penciptaan pernah menerangi beberapa fenomena alam, seperti dalam firman Allah: *"Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda,*

⁴ <https://khazanah.republika.co.id/berita/ozx195396/bumi-bulat-atau-datar-ini-penjelasan-ahli-tafsir-alquran> diakses pada 5 November 2019, pukul 13.35

lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas." (QS. al-Israa' (17): 12).



BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Data Penelitian

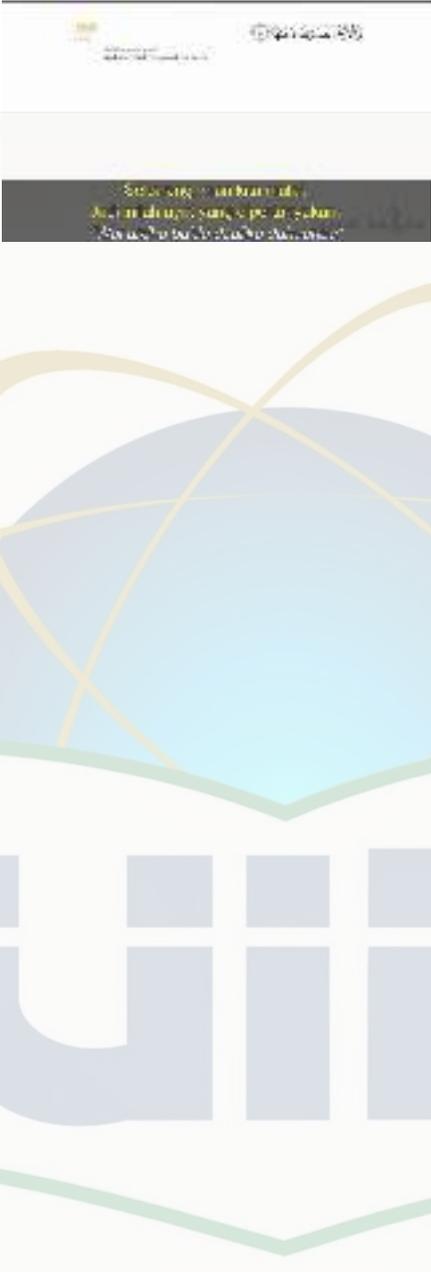
Dalam Tahap ini, penulis akan memaparkan data dan temuan penelitian. Batasan masalah penelitian ini berfokus pada video *Flat Earth 101 (Episode Bonus)*. Berikut adalah 10 *scene* yang menggambarkan pesan bumi datar yang di gambarkan oleh pembuat video dalam video *Flat Earth 101 (Episode Bonus)*.

Scene 1

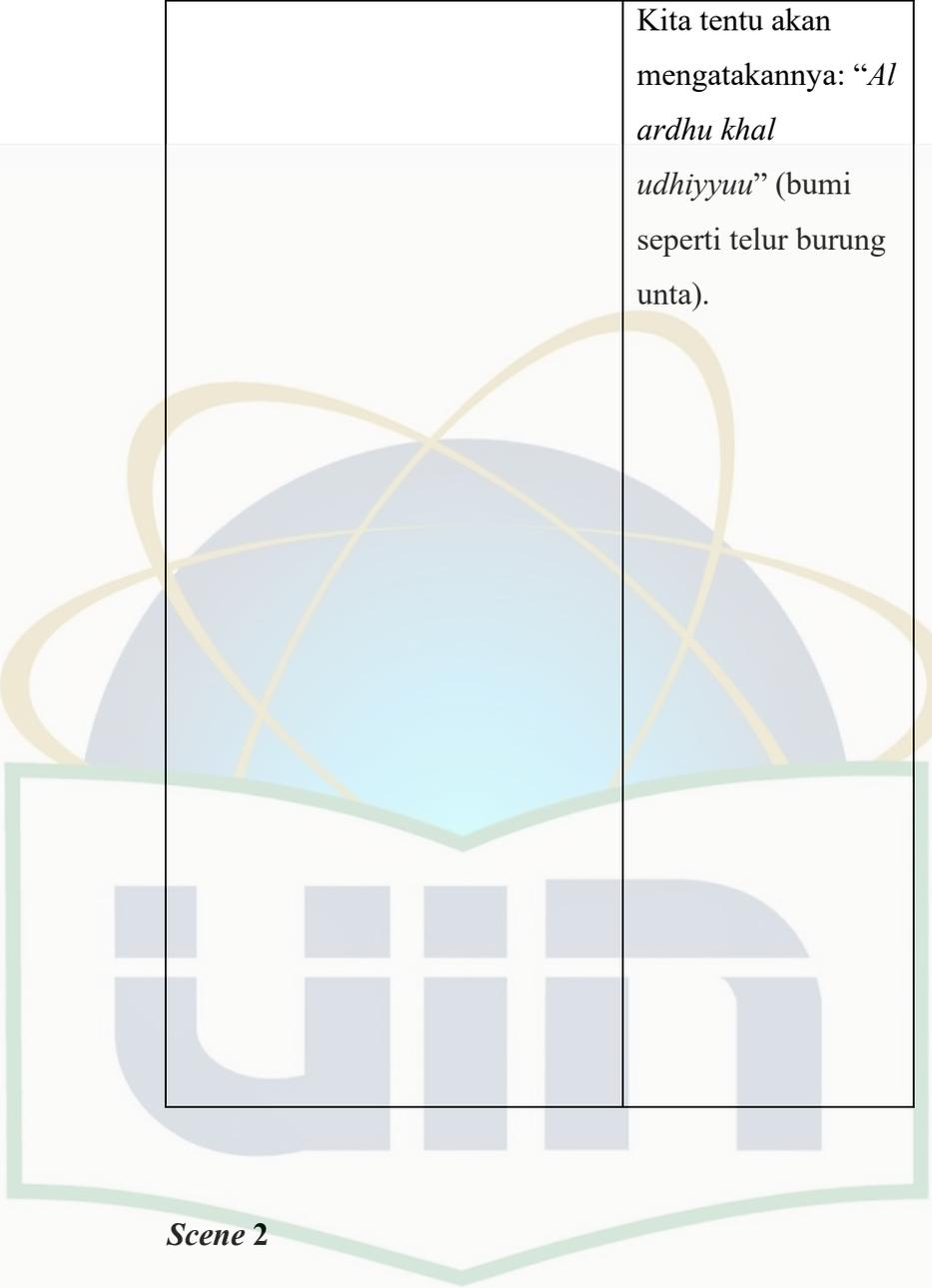
Pada bagian ini menjelaskan tentang ayat “Wal ardhā ba’da dzalika dahaahaa”. Kemudian Abu Ismael menafsirkan kata “Dahaahaa” dalam channel *Flat Earth Muslim* yang dirangkum oleh channel *Flat Earth 101*.

Tabel 4.1

Visual	Penjelasan Video
---------------	-------------------------

 <p>The image shows a presentation slide with Arabic text at the top and a large, stylized letter 'U' in the background. The text on the slide reads: "Sebagai lambang dari" and "Allah adalah yang seperti telur burung unta". The 'U' logo is light blue and green, with a yellow outline.</p>	<p>Abu Ismael: “Jadi yang dikatakan oleh Sebagian muslim adalah, kata ini berasal dari akar yang sama. Yaitu “<i>al-‘udhiyyuu</i>”, yang artinya telur burung unta, maka akibat hubungan tersebut, maka kata kerja ini: “<i>dahaa</i>” memiliki arti bahwa bukan hanya “menghamparkan bumi” tapi membuatnya dalam bentuk telur burung unta”</p>
--	--

	<p>Abu Ismael:</p> <p>“Banyak pemirsa keberatan dengan tafsir itu, dan mereka menulis pada saya tentang misinterpretasi ini. Intinya adalah kata kerja ini “dahaa’ yang merupakan kata lampau (past tense), sebenarnya tidak berarti membuat sesuatu yang berbentuk telur burung unta. Anda tak akan menemukan satupun bukti dalam teks-teks klasik islam, yang mendukung hal itu. Apabila kita ingin mengatakan bahwa bumi berbentuk telur burung unta.</p>
--	---



	<p>Kita tentu akan mengatakannya: “<i>Al ardhu khal udhiyyuu</i>” (bumi seperti telur burung unta).</p>
--	---

Scene 2

Pada bagian ini terdapat pertanyaan kepada Shaykh Saleh Al-Fawzan: “Allah berfirman, “...*dan matahari*

berjalan di tempat peredarannya...”, Apakah ini berarti matahari mengelilingi bumi?

Tabel 4.2

Visual	Penjelasan Video
	<p>Shaykh Saleh Al-Fawzan: “Tak ada keraguan soal itu. Al-Quran mengatakan, “Matahari berjalan (Di tempat peredarannya)”. Tapi mereka mengatakan bahwa matahari diam dan bumi bergerak mengelilinginya. Ini bertentangan dengan Al-Qur’an”</p>

Scene 3

Pada bagian ini terdapat pernyataan dari pimpinan tertinggi agama di Arab Saudi, Shaykh ‘Abdul-‘Azeez ibn ‘Abdullah ibn Baz. Pernyataan ini membuat kalangan muslim terkejut.

Tabel 4.3

Visual	Penjelasan Video
	<p>Shaykh Bander Al Khaybari: “Sesungguhnya, seperti telah dijabarkan oleh para cendikiawan kita Imam ibn Baz dan Shaykh Saleh Al-Fawzan, adalah bumi ini diam tak bergerak”</p>

Scene 4

Pada scene ini membahas tentang arah shalat.

Tabel 4.4

Visual	Penjelasan Video
	<p>“Jika bumi berbentuk bola, bagaimana anda menghadapkan wajah kearah Kak’bah? Sejujurnya anda tak akan pernah bisa menghadap kiblat”</p>
	<p>“Apabila asumsinya adalah menghadapkan wajah mengikuti lengkungan bumi, maka menghadap belakang pun akan menghadap kiblat juga. Apakah ini yang dimaksud oleh Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 150?”</p>

	<p>“Sebaliknya, menghadapkan wajah kearah kiblat hanya bisa dilakukan pada bumi yang datar”</p>
---	---

Scene 5

Pada bagian ini membahas tentang bumi adalah pusat alam semesta, dan memiliki keistimewaan dari planet-planet lain.

Tabel 4.5

<p>Visual</p>	<p>Penjelasan Video</p>
----------------------	--------------------------------

	<p>Nikola Tesla mengatakan bumi ini bukan planet yang mengelilingi matahari. Bumi adalah pusat alam semesta yang memiliki energi dahsyat termasuk menggerakkan matahari, bulan, dan bintang-bintang pada kubah <i>celestial</i>.</p>
	<p>Ia pun mengatakan, matahari dan bulan digerakan secara wireless oleh medan electromagnetic. Yang lebih jauh lagi ia mengatakan bahwa kubah bumi atau kubah <i>celestial</i> itu terangkat karena</p>

	medan elektromagnetik.
--	---------------------------



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos Pesan Bumi Datar Dalam Video Flat Earth 101 di Youtube

Berdasarkan hasil data dan temuan dari bab sebelumnya, didalam video Flat Earth 101 ini penulis mendapatkan 6 scene yang mengandung pesan bumi datar, yaitu:

Scene 1

Denotasi:

Pada gambar pertama terlihat sebuah potongan ayat bertuliskan “*Wal ardha ba'da dzalika dahaahaa*”, karena ayat ini sangat banyak dipertanyakan tafsirnya terutama pada kata “*dahaahaa*”. Hal itu terlihat dalam *subtitle* di video:

“Sekarang mari kita mulai, jadi inilah ayat yang dipertanyakan”

“Wal ardha ba'da dzalika dahaahaa”

Pada gambar kedua memperlihatkan bentuk bumi seperti telur burung unta dan lingkaran kuning pada kata “*dahaa*”. Sementara terdapat kata “*udhiyyuu*” yang disebelahnya ada kalimat berwarna merah bertuliskan “*The Egg of an Ostrich*”.

Konotasi:

Scene diatas menjelaskan tentang arti sebuah ayat yang banyak dipertanyakan orang. Dimana ayat tersebut terdapat misinterpretasi pada kata "dahaa" yang artinya "menghamparkan", "Berbentuk seperti telur burung unta". Kemudian Abu Ismael menerangkan bahwa kata "dahaa" sebenarnya tidak berarti membuat sesuatu itu berbentuk seperti telur burung unta. Dengan nada yang meyakinkan, Abu Ismael menjawab jika ingin membuat bumi berbentuk telur burung unta. Kita tentu akan mengatakannya: "*Al ardhu khal udhiyyuu*" (bumi seperti telur burung unta).

Mitos:

Ada begitu banyak perdebatan antara telur burung unta dengan bentuk bumi. Abu Ismael menerangkan, "*dahulu orang Arab kuno sebenarnya menggunakan kata itu untuk menjelaskan tindakan seekor burung unta dalam mempersiapkan tanah atau sarang sebelum meletakkan telurnya*".

Jadi di lingkungan tempat burung unta hidup, tanahnya sangat keras dan datar. Maka yang terjadi adalah, mereka mulai menggunakan kakinya dan paruhnya untuk melembutkan tanah sebagai persiapan sebelum meletakkan telur mereka. Mereka melembutkan tanah untuk mempersiapkan peletakan telur. Jadi ini adalah hal yang sangat penting, yaitu soal keberlangsungan hidup. Burung unta sangat hati-hati pada telur mereka. Dan Allah SWT menggunakan kata tersebut untuk mengindikasikan

persiapannya, persiapan (oleh Allah SWT) untuk kita dan itu memuliakan bagi manusia.

Scene 2

Denotasi:

Pada gambar terlihat Shaykh Saleh Al-Fawzan sedang berbicara mengenai pergerakan matahari dan bulan. Shaykh Saleh Al-Fawzan berceramah untuk memberitahu seorang muslim bahwa mengabaikan Al-Qur'an dan menerima teori modern adalah hal yang tidak boleh dilakukan. Dan harus mentaati Al-Qur'an.

Konotasi:

Dalam *scene* ini, menjelaskan tentang sifat Al-Qur'an yang tidak ada keraguan isinya. Shaykh Saleh Al-Fawzan terlihat sangat serius saat meyakinkan bahwa teori modern sangat tidak sejalan dan bertentangan dengan isi Al-Qur'an.

Mitos:

Dalam model heliosentris, bumi hanyalah salah satu dari 8 planet dalam tata surya kita. Semua planet sisanya dianggap sebagai bola raksasa mirip bumi yang bisa di huni atau gas berbentuk bola raksasa yang terpisah jarak jutaan mil dari bumi. Kembali pada akhir abad ke-16, Ketika teori heliosentris mulai mengendalikan imajinasi public yang tidak curiga, ahli astronomi Denmark Tycho

Brahe yang dikenal mendukung paham geosentris menyatakan bahwa jika bumi berputar pada orbitnya mengelilingi matahari maka perubahan posisi relatif bintang-bintang setelah bumi beredar pada orbitnya selama enam bulan pasti terlihat. Bintang-bintang pasti tampak terpisah saat kita mendekat dan tampak berkerumun saat kita menjauh. Model geosentris yang sebelumnya berlaku telah menempatkan bumi sebagai pusat dan tidak bergerak dari alam semesta, dengan matahari, bulan, dan planet yang bergerak mengelilingi bumi seperti yang kita lihat.¹

Sesungguhnya telah pasti di dalam Al Quran dan As Sunnah bahwa matahari beredar mengelilingi bumi.

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ

الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

“Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui.” [QS. Yasin:38]

Yang dimaksud peredaran matahari disini adalah peredaran yang menyebabkan terjadinya siang dan malam, sebagaimana dijelaskan dalam banyak hadits: Imam Ahmad meriwayatkan, bahwasanya Abu Dzarr r.a berkata: “Aku bersama Rasulullah Saw di dalam masjid ketika matahari

¹ Eric Dubay, *The Flat Earth Conspiracy*, (Bumi Media, Cetakan ke 2 2017), Hal 179.

terbenam. Lalu Rasulullah Saw bersabda: ‘Hai Abu Dzarr, apakah engkau tahu kemana perginya matahari?’ Aku menjawab: ‘Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.’ Rasulullah Saw bersabda;

Dia pergi, hingga sujud di hadapan Rabb-nya ‘azza wa jalla untuk meminta izin kembali. Lalu dia diizinkan seakan dikatakan kepadanya: ‘Kembalilah dari mana engkau datang. Lalu dia kembali ke tempat terbitnya dan itulah tempat peredarannya.’ Kemudian, beliau membaca, *”Dan matahari berjalan di tempat peredarannya”*. (QS. Yasin:38)” [Tafsir Ibu katsir, disebutkan dalam banyak redaksi hadits]²

² <https://faktabumidatar.wordpress.com/2017/03/19/>, Diakses 18 Mei 2020 pukul 15.00.

Scene 3

Denotasi:

Pada gambar terlihat Shaykh Bander Al Khaybari memberikan pernyataan sambil membuka buku catatan. Pernyataan yang disebutkan pada *scene* ini adalah tentang sifat bumi yang diam dan tak bergerak.

Konotasi:

Dalam *scene* ini Shaykh Bander Al Khaybari dengan berani membuat pernyataan yang bertentangan dengan. Shaykh Bander Al Khaybari dengan tegas menjelaskan kalau menurut Al-Qur'an itu bumi diam tak bergerak dan hal ini sesuai dengan teks dan juga masuk akal.

Mitos:

Ibnu Abbas Radhiallahu Anhu berkata: "Berputar dalam suatu garis peredaran seperti alat pemintal". Tafsir ini terkenal dari beliau. Bumi Diam dan Tidak Berotasi.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ قَرَارًا...

"Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam.." [QS. An-Naml:61]

Yakni tempat menetap yang kokoh, tenang, tidak bergerak serta tidak bergoyang mengguncangkan penduduknya, tidak pula menggetarkan mereka. Karena

sesungguhnya andaikata bumi selalu berguncang dan bergetar, tentulah tidak akan enak hidup di bumi dan tidak layak untuk kehidupan. Bahkan tidaklah demikian Allah menjadikan bumi sebagai karunia dan rahmat-Nya menghampar lagi tetap, tidak bergetar dan tidak bergerak. [Tafsir Ibnu Katsir]³

Disebutkan sejarahnya oleh Nabi Muhammad - Shallallahu alaihi wa sallam- sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhoriy dalam kitab Shohih-nya dan Imam Muslim juga dalam kitab Shohih-nya bahwa ketika Nabi Yusya' hendak melakukan jihad melawan kaum kafir yang menguasai Baitul Maqdis, maka ia memberikan nasihat kepada semua pasukannya. Kemudian beliau pun melakukan perjalanan dalam memerangi kaum kafir. Ketika beliau melihat perang belum usai, sedang matahari hampir tenggelam, maka ia pun memohon kepada Allah agar matahari ditahan. Akhirnya, Allah Azza wa Jalla- menahan matahari sampai Nabi Yusya' menyelesaikan perang dan mengalahkan kaum kafir.

Rasulullah -Shallallahu alaihi wa sallam- bersabda,

³ Kesepakatan Ulama dan Aqidah Islam Bahwa Bumi Diam dan Matahari Megelilingi Bumi, <https://faktabumidatar.wordpress.com/>, Diakses 18 Mei 2020 pukul 15.10.

إِنَّ الشَّمْسَ لَمْ تُحْبَسْ لِبَشَرٍ إِلَّا لِيُوشَعَ لَيْلِي ۚ أَرَأَيْتَ
إِلَى بَيْتِ الْمُقَدَّسِ

“*Sesungguhnya matahari tak pernah ditahan untuk seorang manusia pun, selain untuk Nabi Yusuf di hari beliau melakukan perjalanan menuju Baitul Maqdis*”. [HR. Ahmad dalam Al-Musnad (2/325) dari Abu Hurairah. Hadits ini di-shohih-kan oleh Syaikh Al-Albaniy dalam Ash-Shohihah (no. 202)].

Scene 4

Denotasi:

Pada pertama terlihat sebuah bola bumi dengan objek sedang shalat di atasnya menyembah matahari. Gambar kedua terlihat seseorang yang shalat dalam bumi berbentuk bola bisa membelakangi arah kiblat. Dan gambar ketiga terlihat seseorang menghadap kiblat hanya akan terjadi jika buminya datar.

Konotasi:

Pada *Scene* ini tampak pembuat video menjelaskan tentang arah kiblat jika diasumsikan bumi berbentuk bola dan bumi berbentuk datar. Terlihat di gambar jika arah shalat dalam bentuk bumi bulat tidak akan pernah menghadap kiblat. Yang pada akhirnya pembuat video

membuat animasi shalat jika buminya berbentuk datar dan tidak bulat.

Mitos:

Arah Kiblat secara tradisional ditentukan dari arah ke Matahari saat Matahari berada di atas Ka'bah. Jika saat itu Matahari dapat terlihat, hal tersebut akan sama dengan arah Kiblat. Jika hasilnya dipetakan pada yang diklaim sebagai "peta Bumi datar", maka arah Kiblat tidak akan secara konsisten mengarah ke Ka'bah. Hanya kalkulasi menggunakan model Bumi bulat yang akan memberikan kita hasil yang konsisten dengan hasil observasi selama berabad-abad dari banyak lokasi di Bumi. Hal tersebut terjadi karena Bumi itu bulat. Saat ini banyak Muslim menggunakan teknologi untuk menentukan arah Kiblat. Situs web kalkulator online dan aplikasi ponsel menggunakan perhitungan dengan model Bumi bulat untuk menentukan arah Kiblat.

Ibadah shalat yang dilakukan umat Islam tergantung pada pemahaman yang benar bahwa Bumi itu berbentuk bulat. Dan kesesuaian arah Kiblat berdasarkan hasil pengamatan merupakan salah satu bukti Bumi bulat. Bisa saja ada umat Islam yang keliru mengklaim Bumi itu datar, namun tata cara mereka melakukan ibadah shalat berbicara lebih nyaring daripada klaim mereka.

Scene 5

Denotasi:

Pada gambar pertama terlihat video timelapse pergerakan bintang yang selalu sama dan tidak berubah. Gambar kedua terlihat bumi sebagai pusat alam semesta yang dikelilingi oleh bulan, matahari, dan benda-benda langit lainnya secara seimbang.

Konotasi:

Pada *scene* ini pembuat video menggambarkan pergerakan benda langit akibat medan *elektromagnetik* dan digerakan secara teratur sehingga tercipta keindahan yang bisa dilihat oleh manusia. Dan pembuat video menerangkan bahwa benda-benda langit tidak bergerak secara kebetulan. Tetapi sudah ada yang mengatur agar tidak saling bertabrakan yaitu Allah SWT.

Mitos:

Kenyataan bahwa Bumi berbentuk bola dan berputar baru diakui setelah abad ke 8M (dua abad setelah diturunkan Al Qur'an), sedangkan Bumi dan planet-planet beredar mengelilingi matahari baru diakui dan ditemukan pada tahun 1512 oleh Copernicus (10 abad setelah Al Qur'an diturunkan). Kemudian pada perkembangan selanjutnya pada abad ke 20 ditemukan bahwa matahari hanya bagian kecil dari gugusan bintang-bintang yang disebut Galaxy (teori Milky Way). Semua bintang-bintang dalam galaxy tersebut ternyata bergerak mengitari satu titik

di jagat raya. Jadi dalam hal ini ternyata sains modern menyimpulkan bahwa matahari juga bergerak bersama-sama bintang-bintang lain didalam satu galaxy.⁴

Para ilmuwan menganggap bumi berputar pada porosnya dan berputar mengelilingi matahari selama 1 tahun yang disebut revolusi bumi. Revolusi Bumi adalah peredaran bumi mengelilingi matahari. Revolusi bumi merupakan akibat tarik menarik antara gaya gravitasi matahari dengan gaya gravitasi bumi, selain perputaran bumi pada porosnya atau disebut rotasi bumi. Kala revolusi bumi dalam satu kali mengelilingi matahari adalah $365\frac{1}{4}$ hari. Sepanjang Bumi berevolusi, rotasi bumi tidak selalu tegak lurus terhadap bidang ekliptika melainkan berosilasi dengan kemiringan yang membentuk sudut hingga 23,50 derajat terhadap matahari. Sudut ini diukur dari garis imajiner yang membelah kutub utara dan kutub selatan yang disebut dengan garis khatulistiwa.⁵

⁴ Al-Qur'an, Tentang Rotasi Bumi.

<https://bandungcitytoday.com/2016/08/18/al-quran-tentang-rotasi-bumi/#:~:text=Kenyataan%20bahwa%20Bumi%20berbentuk%20bola.Al%20Qur'an%20diturunkan>). Diakses pada tanggal 19 Mei 2020 pukul 14.00.

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Rotasi_bumi diakses pada tanggal 19 Mei 2020 pukul 14.05.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos Pesan Bumi Datar pada video Flat Earth 101 di Youtube diantaranya adalah:

1. Makna denotasi merupakan makna yang paling nyata tergambar oleh tanda. Dalam penelitian ini, makna denotasi pesan bumi datar tergambar sebanyak 5 *scene* yang memperlihatkan beberapa visual tentang bumi berbentuk datar, bukan bulat.
2. Makna konotasi merupakan makna subjektif atau emosional. Dalam penelitian ini, makna konotasi pesan bumi datar menggambarkan bahwa bumi benar-benar tidak bulat dan berbentuk piringan dengan kubah penutup di atasnya.
3. Makna mitos merupakan konstruksi kultural yang dipercayai dan dianut oleh suatu masyarakat. Dalam penelitian ini, makna mitos pesan bumi datar sudah menjadi pertentangan selama 500 tahun terakhir.

Para pakar banyak yang mengatakan bumi bulat disertai bukti. Sementara beberapa ulama mengatakan bumi datar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat khususnya penonton youtube hendaknya dapat mengambil nilai-nilai positif, dan tidak dengan mudah terpengaruh hanya dengan menonton video.
2. Bagi akademisi yang hendak meneliti video dengan tema pesan bumi datar diharapkan mampu mengidentifikasi lebih dalam bagaimana bentuk bumi yang ditampilkan. Sehingga dapat mengkritisi pesan-pesan yang terkandung dalam video tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

AS. Haris Sumandiria. (2006). *Bahasa Jurnalistik; Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Cetakan ke-1.

Danesi, Marcel. (2011). *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, Jalasutra.

Dubay, Eric. (2017). *The Flat Earth Conspiracy*, Bumi Media, Cetakan ke 2.

Fahrurrazi, Djahawir. (2011) *Sistem Acuan Geodetik (Dari Bigbang Sampai Kerangka Acuan Terrestrial)*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta; Bumi Aksara.

John Thompson. *The Media And Modernity: A Social Theory of the Media*.

Morrisan. (2005) *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakasa.

Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta, Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta.

Sobur, Alex. (2004) *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: remaja Rosda Karya, 2009), Cetakan ke-4

Sunardi. (2007). *Semiotika Negaiva*, Yogyakarta; Kanal.

Yaqub, Ali Mustafa, (2010) *Kiblat: Antara Bangunan dan Arah Ka'bah*, Jakarta: Pustaka Darus-Sunnah

Skripsi

Kholifah, Siti. *Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Takotak Miskumis di Youtube*, Fakultas ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, 2014.

Ervina, Anah. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Syari'ah Dalam Video Klip Lagu The Choosen One Maherzain*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2014.

Sari, Noni Wilda. *Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Harris J*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2016.

Website

<https://news.fe101.net/2017/08/09/fe101-di-top-5-world-fe-channels/> diakses pada 20 juni 2019 pukul 14.22.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_datar, Di akses pada tanggal 20 Januari 2018, pukul 19.32.

<http://pengertianyoutube.blogspot.co.id/>, Di akses pada tanggal 20 Januari 2018, pukul 19.54

Fatty Faiqah, Jurnal Komunikasi, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063>. diakses pada tanggal 19 maret 2020 pukul 19.00.

Cooper Smith, Smith 1995. *Google+ Is The Fourth Most – Used Smartphone App*. 2013. 1 Des, 2013.
<http://www.businessinsider.com/google-smartphone-app-popularity-2013-9?IR=T#infographic> diakses pada tanggal 19 maret 2020 pukul 19.33.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_datar diakses pada tanggal 20 maret pukul 14.10.

Setiawan D. Nusa. “*Flat Earth 101*” dan *Kepentingan Bumi Datarnya*
https://www.kompasiana.com/setiawand_nusa/57e2932ef17e6170068b456e/flat-earth-101-dan-kepentingan-bumidatarnya/ Diakses 28 Oktober 2019 Pukul 17.55 WIB.

Rara Krisna. *Sejarah Flat Earth*.
<http://kafeastronomi.com/sejarah-flat-earth.html> Diakses pada 28 Oktober 2019 pukul 14.45 WIB.

Suhendra, <https://tirto.id/perjalanan-flat-earth-society-bwma>, diakses pada tanggal 17 November 2019, pukul 20.19.

<https://khazanah.republika.co.id/berita/ozx195396/bumi-bulat-atau-datar-ini-penjelasan-ahli-tafsir-alquran> diakses pada 5 November 2019, pukul 13.35.

